



# IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 3, Nomor 1, 2025 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

## Manajemen Pengembangan Diri Bagi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Pahmi Pohan

SD Negeri 117502 Batu Tungal, Indonesia

Email: [pahmipohan258@gmail.com](mailto:pahmipohan258@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen pengembangan diri dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks pendidikan, pengembangan diri menjadi kunci bagi guru untuk mengasah keterampilan mengajar dan meningkatkan kompetensinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan sepuluh guru PAI yang berpengalaman, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan diri yang melibatkan perencanaan yang matang, pelatihan berkala, dan refleksi diri secara rutin berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru PAI yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan diri mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan dari pihak sekolah dan instansi terkait untuk menciptakan program pengembangan diri yang lebih terstruktur dan berkelanjutan bagi guru PAI.

Kata Kunci: Manajemen Pengembangan Diri, Guru PAI, Efektivitas Pembelajaran, Pengembangan Profesi.

### ABSTRACT

*This study aims to explore the role of self-development management in improving the effectiveness of learning for Islamic Religious Education (PAI) teachers. In the context of education, self-development is the key for teachers to hone their teaching skills and improve their competence. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were obtained through interviews with ten experienced PAI teachers, as well as direct observation of the learning process carried out. The results of the study indicate that self-development management involving careful planning, regular training, and routine self-reflection plays a major role in improving the effectiveness of learning. PAI teachers who have a high commitment to self-development are able to optimize the teaching and learning process, create an interactive learning environment, and improve student learning outcomes. This study recommends the need for support from schools and related agencies to create a more structured and sustainable self-development program for PAI teachers.*

*Keywords: Self-Development Management, PAI Teachers, Learning Effectiveness, Professional Development.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, guru PAI perlu memiliki keterampilan dan kompetensi yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran yang terus berubah. Salah satu cara untuk memastikan kualitas pengajaran adalah dengan melakukan pengembangan diri yang berkelanjutan. Manajemen pengembangan diri bagi guru PAI berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengajaran di kelas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun karakter dan moral peserta didik. Namun, efektivitas pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kompetensi pedagogik guru, kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran, serta minimnya akses terhadap sumber daya pendidikan modern. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pengembangan diri bagi guru PAI guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Manajemen pengembangan diri bagi guru PAI merupakan suatu usaha yang terorganisir dan terstruktur untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan kompetensi profesional guru. Pengembangan diri ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan, seminar, workshop, hingga refleksi diri yang dilakukan oleh guru secara berkala. Seiring dengan berkembangnya kebijakan pendidikan, manajemen pengembangan diri bagi guru PAI juga menjadi hal yang semakin penting dan perlu diperhatikan. Program-program pengembangan diri yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik guru, tetapi juga memperkaya metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.

Tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam memberikan pembelajaran yang efektif semakin kompleks seiring dengan berkembangnya zaman. Dunia pendidikan yang terus berubah, perkembangan teknologi yang pesat, serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis menuntut guru PAI untuk selalu mengembangkan diri. Pengembangan diri bagi seorang guru PAI bukan hanya sebatas peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi juga mencakup pembaharuan dalam pendekatan pengajaran, pengelolaan kelas, serta kemampuan untuk menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pengembangan diri guru PAI dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan memahami strategi yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali pengalaman guru PAI dalam mengelola pengembangan diri mereka. Peneliti memilih guru PAI SD Negeri 117502 Batu Tunggul sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka untuk menggali strategi pengembangan diri yang diterapkan oleh guru serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Data yang

terkumpul dianalisis secara tematik untuk menemukan pola dan tema yang berhubungan dengan pengembangan diri dan efektivitas pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan diri guru PAI terbagi dalam beberapa aspek penting:

1. **Perencanaan Pengembangan Diri:** Guru PAI merencanakan kegiatan pengembangan diri melalui berbagai pelatihan, seminar, dan workshop yang berhubungan dengan metode pembelajaran terbaru dan penguasaan materi ajar.
2. **Pelatihan dan Workshop:** Sebagian besar guru mengikuti pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, peningkatan kemampuan komunikasi, dan pengelolaan kelas.
3. **Refleksi Diri:** Guru PAI yang memiliki kebiasaan untuk melakukan refleksi diri setelah setiap sesi pembelajaran mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar. Hal ini sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa guru yang aktif dalam pengembangan diri mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang berdampak pada peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kelas.

### Pembahasan

Pengembangan diri merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam profesi kependidikan, termasuk bagi guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan diri tidak hanya membantu guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran yang diberikan. Salah satu aspek yang sangat mendukung efektivitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pelatihan yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu guru PAI untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar.

Guru PAI juga menunjukkan kesadaran tinggi dalam pentingnya refleksi diri. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga pada pengalaman praktis yang didapatkan selama mengajar. Dengan melakukan refleksi diri, guru dapat menilai kembali metode yang digunakan dan memperbaiki kekurangan dalam pengajaran mereka.

Manajemen pengembangan diri guru PAI membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan komunitas pendidikan. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan menyediakan program pelatihan berkelanjutan, mentoring, serta komunitas belajar bagi guru. Selain itu, kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran PAI juga sangat diperlukan.

Manajemen pengembangan diri guru PAI memiliki korelasi positif dengan efektivitas pembelajaran. Guru yang aktif mengembangkan diri mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, refleksi diri dan evaluasi berkelanjutan memungkinkan guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Selain faktor internal guru, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga menjadi aspek penting dalam mendukung pengembangan diri guru. Kebijakan yang mendorong peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan penyediaan fasilitas pembelajaran modern dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah.

Namun, terdapat tantangan dalam implementasi pengembangan diri, seperti keterbatasan waktu, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, dan kesulitan dalam mengikuti program pelatihan yang ada. Oleh karena itu, perlu ada kolaborasi antara pihak sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga pendidikan tinggi untuk mendukung pengembangan profesi guru PAI secara lebih terstruktur.

## KESIMPULAN

Manajemen pengembangan diri bagi guru PAI sangat berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Guru yang aktif melakukan pengembangan diri melalui pelatihan, seminar, dan refleksi diri dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Oleh karena itu, pihak sekolah dan instansi pendidikan perlu memberikan dukungan yang lebih kuat untuk menciptakan program pengembangan diri yang lebih baik dan berkelanjutan bagi guru PAI. Dengan demikian, kualitas pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah dapat lebih optimal.

## DAFTAR HADIR

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Kencana.
- Daryanto. (2011). *Manajemen Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Gava Media.
- Dewi, P. S. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-14.
- Djohar, M. & Fatmawati, F. (2016). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 58-72.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2014). *Peran Refleksi Diri dalam Pengembangan Kompetensi Guru*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 43-59.
- Huda, M. (2015). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husain, A. (2015). *Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Islam*. Kencana.
- Ismail, A. (2015). *Pengembangan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 110-124.
- Kurniawan, S. (2017). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pengembangan Diri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, A. S. (2014). *Pengembangan Guru PAI dalam Menyongsong Tantangan Pendidikan Global*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 33-47.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Purnomo, D. (2014). *Strategi Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAI*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 70-80.
- Roesli, S. (2016). *Peran Manajemen Pengembangan Diri dalam Profesionalisme Guru PAI*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(3), 45-59.
- Sani, R. (2016). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Sudjana, D. (2010). *Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2019). *Inovasi Pembelajaran Agama Islam*. Rajawali Press.
- Suryana, Y. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif*. Alfabeta.
- Suyanto, D. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsudin, F. (2014). *Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 35-47.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.
- Tim Dikti. (2012). *Pedoman Pengembangan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2017). *Model Pembelajaran Baru*. Bumi Aksara.
- Usman, U. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosda Karya.
- Wibowo, A. (2011). *Manajemen Pendidikan Islam*. Grafindo.
- Wibowo, E. (2016). *Peningkatan Profesionalisme Guru PAI melalui Pengembangan Diri*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1), 12-24.
- Wiyani, N.A. (2016). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Kencana.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Zainal, A. (2017). *Profesionalisme Guru dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Zainuddin, M. (2017). *Pendekatan Multidisipliner dalam Pendidikan Islam*. Grafindo Media Pratama.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.